

ABSTRAK



SKRIPSI, Maret 2015

Eva Natalia Genapa Namang

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi

Univesitas Esa Unggul

PENAMBAHAN *KINESIOTAPING* PADA INTERVENSI *CONTRACT RELAX STRETCHING* LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN FUNGSIONAL LEHER PADA KONDISI *MYOFASCIAL SYNDROME OTOT UPPER TRAPEZIUS*

Terdiri VI 90 halaman, 10 tabel, 7 gambar, 4 grafik, 7 lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui Penambahan penggunaan Kinesiotaping dengan Contract Relax Stretching lebih baik untuk meningkatkan fungsional leher pada kondisi myofasial syndrome otot upper trapezius. **Metode:** Penelitian ini bersifat eksperimental untuk mengetahui penambahan penggunaan Kinesiotaping ,Contract Relax Stretching dan Contract Relax Stretching dalam meningkatkan fungsional leher pada kondisi myofasial syndrome otot upper trapezius. Pengukuran menggunakan Neck Disability Index. **Hasil:** kelompok perlakuan I n: 9, setelah diuji paired sampel T-test didapati mean±SD sebelum intervensi 34.11 ± 5.085 , Mean±SD sesudah intervensi 9.44 ± 1.740 , $p= 0.000$ ($p < \alpha 0,05$) dan kelompok perlakuan II n: 9, setelah diuji paired sampel T-test mean±SD sebelum intervensi = 30.00 ± 4.330 , mean±SD sesudah intervensi 16.89 ± 3.621 , $p = 0.000$ ($p < \alpha 0,05$). Uji beda hasil sesudah perlakuan kedua kelompok dengan independent sampel T-test, $p= 0.000$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan :** Pada kasus myofascial syndrome otot upper trapezius sangat baik menggunakan intervensi Kinesiotaping dan Contract Relax Stretching.

Kata kunci : Kinesiotaping, Contract Relax Stretching, Myofascial Syndrome otot upper trapezius.